

**PENGARUH TEKNIK PORPE (*PREDICT, ORGANISE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE*) TERHADAP HASIL BELAJAR TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMK NEGERI 10 MAKASSAR**

**Sriyanti, Akmal Hamsa, dan Syamsudduha**

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Btn Tabaria Blok B 5 no. 5, Makassar

Pos-el: [Sriyantianti30S97@gmail.com](mailto:Sriyantianti30S97@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Sriyanti**, 2019. “Pengaruh Teknik PORPE (*Predict, Organise, Rehearse, Practice, Evaluate*) Terhadap Hasil Belajar Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar”. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Akmal Hamsah dan Syamsudduha).

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan hasil belajar teks biografi sebelum penerapan teknik pembelajaran PORPE siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar, (2) mendeskripsikan hasil belajar teks biografi setelah menggunakan teknik pembelajaran PORPE siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar, dan (3) membuktikan pengaruh secara signifikan penerapan teknik PORPE terhadap hasil belajar teks biografi Kelas X SMK Negeri 10 Makassar. Penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain jenis *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar yang berjumlah 475 orang. Penarikan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 46 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes bentuk pilihan ganda. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar teks biografi sebelum menggunakan teknik PORPE siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar dikategorikan kurang baik dengan nilai rata-rata 42,65; (2) hasil belajar teks biografi setelah menggunakan teknik PORPE siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata 70,46; (3) hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar teks biografi pada pretes dan postes. Dengan demikian hipotesis diterima, yaitu ada pengaruh secara signifikan penerapan teknik PORPE terhadap hasil belajar teks biografi siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar.

**Kata Kunci:** teknik PORPE, hasil belajar, teks biografi

## ABSTRACT

**Sriyanti.** 2019. "Effect of Mechanical PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate) to the Class X Student Results SMK Negeri 10 Makassar". Thesis. Study Program Language and Literature Indonesia, Indonesian Language and Literature Department, Faculty of English Literature. Makassar public university. (Supervised by Akmal Hamsa and Syamsudduha).

This study aims to: (1) describe the learning outcomes of text biography prior to the application of learning techniques PORPE student of Class X of SMK Negeri 10 Makassar, (2) describe the learning outcomes of text biography after using learning techniques PORPE student of Class X of SMK Negeri 10 Makassar, and (3) prove significantly influence the application of techniques to the learning outcomes text PORPE biography Class X SMK Negeri 10 Makassar, This research is a kind of quantitative research. The research design is the design kind of one-group pretest-posttest design, The population in this study is a Class X student of SMK Negeri 10 Makassar, amounting to 475 people. The sampling used is simple random sampling. The sample in this study is 46 people. Data collection techniques in this study is the technique of multiple choice tests. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics. The result showed that: (1) the learning outcomes biographical text before using the technique PORPE Class X student of SMK Negeri 10 Makassar categorized poorly with an average value of 42.65; (2) learning outcomes text using techniques PORPE biography after Class X student of SMK Negeri 10 Makassar categorized quite good with an average value of 70.46; (3) The results of hypothesis testing known that sig. (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , it can be concluded there is a difference in the average value of learning outcomes biographical text on the pretest and posttest. Thus the hypothesis is accepted, that there is no significant influence on the results of application of techniques learned PORPE text biography Class X student of SMK Negeri 10 Makassar,

Keywords: PORPE techniques, learning outcomes, text biography

## PENDAHULUAN

Pembelajaran kurikulum 2013 adalah bentuk pembelajaran yang diterapkan di semua tingkat pendidikan di Indonesia yang diharapkan sebagai akibat kebijakan pemberlakuan kurikulum 2013. Kebijakan kurikulum 2013 tersebut tercantum dalam Permendikbud No. 81A tahun 2013 yang diperbaharui dengan Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Pembelajaran.

Pembelajaran kurikulum 2013 mendasarkan pada konsep bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari strategi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia (Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang pembelajaran).

Pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Hal ini dapat dilihat dalam rumusan kompetensi dasar sub-tansi bahasa Indonesia dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memiliki keutamaan untuk memberi ruang pada peserta didik untuk mengembangkan jenis struktur berpikir karena setiap teks yang diajarkan memiliki struktur berpikir yang berbeda satu sama yang lainnya. Teks dijadikan basis dalam pembelajaran Kurikulum 2013 karena melalui kemampuan berpikir siswa dikembangkan (Mahsun, 2014:95).

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Keguruan Kelas X menyajikan pembelajaran teks laporan hasil observasi, eksplanasi, anekdot, cerita rakyat, negoisasi, debat, biografi, puisi,

dan buku fiksi serta nonfiksi. Penelitian ini mengambil teks biografi. Teks biografi SMK Kelas X kurikulum 2013 termuat dalam empat Kompetensi Dasar, yaitu: Kompetensi Dasar 3.14 menilai hal yang dapat diteladani dari tokoh teks biografi, KD 4.14 mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. Selanjutnya KD. 3.15 menganalisis aspek makna dan kebahasaan dan teks biografi dan KD 4.15 menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis. Namun peneliti lebih memfokuskan penelitian ini mengenai pemahaman isi teks biografi yakni pada Kompetensi Dasar 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari tokoh teks biografi.

Teks Biografi adalah teks yang berisi riwayat hidup seseorang pada hal-hal tertentu yang dipandang perlu dan menarik diketahui orang lain atau pada hal-hal tertentu yang mempunyai nilai jual (Nugiantoro: 2005:29). Pembelajaran teks biografi dapat membelajarkan siswa agar dapat mengikuti atau meneladani seorang tokoh. Melalui teks biografi, siswa diharapkan termotivasi oleh kisah tokoh, sehingga dapat membentuk pribadi yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Hal itulah, menjadi alasan peneliti memilih pembelajaran teks biografi. Teori utama yang digunakan teks biografi berlandaskan teori Nugiantoro: 2005, teknik PORPE berlandaskan teori Simpson: 1989, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada teori Sugiyono 2010.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam suatu proses pembelajaran. Guru diharapkan menguasai proses pembelajaran termasuk penguasaan teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran yang diterapkan guru dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Uraian tersebut berdasarkan penelitian sebagai berikut.

Penelitian dengan menggunakan suatu tehnik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik telah dilakukan

oleh Nurlinda sari (2014) dengan judul “Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Strategi Belajar Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V Mts.2 Lambupeo Kabupaten Jeneponto”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Kelas V Mts. Lambupeo Kabupaten Jeneponto setelah diterapkan strategi belajar tutor sebaya yaitu sebesar 87,50% siswa yang memperoleh nilai 65 keatas.

Penelitian juga dilakukan oleh Andi Vivi Dwi Purnama (2013) dengan judul “Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Memba ca Pemahaman melalui Teknik SQ<sub>4</sub>R pada Siswa Kelas XI IPA SMAN 6 Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian tersebut menunjukkan proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman melalui teknik SQ<sub>4</sub>R dapat meningkatkan keterampilan membaca. Hal ini ditandai dengan persentase keaktifan, perhatian, konsentrasi, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa hanya mencapai kategori cukup dengan nilai rata-rata 67,88. Namun pada siklus II, hasil tes siswa sudah mencapai kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 87,94. Peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 20,6.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menawarkan sebuah teknik pembelajaran yang berbeda yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sebuah teks. Teknik tersebut adalah teknik PORPE (*Predict, Organise, Rehearse, Practice, Evaluate*). Teknik ini meliputi lima tahap, yaitu *Predict* (memprediksi), *Organise* (mengorganisasikan), *Rehearse* (melatih), *Practice* (praktik), dan *Evaluate* (evaluasi). Dari kelima tahap dalam teknik PORPE menuntut melibatkan peserta didik secara aktif dan mandiri serta pada pelaksanaan proses menulis dan berbicara akan ditempuh oleh peserta didik.

Penelitian dengan penerapan teknik PORPE ini pernah dilakukan oleh Siska Kurniawati (2014) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknik PORPE dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca bahasa jerman peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman.

Berbeda dari penelitian Siska yang menerapkan teknik POEPE dalam pembelajaran bahasa Jerman, peneliti menerapkan teknik PORPE dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan Judul “Pengaruh Teknik PORPE (*Predict, Organise, Rehearse, Practice, Evaluate*) Terhadap Hasil Belajar Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar”.

Dalam Kurikulum 2013, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas, dan Madrasa Aliyah memiliki Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta subtansi mata pelajaran wajib yang sama (Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013). Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti peserta didik SMK/MAK dan SMA/MA.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah SMK Negeri 10 Makassar, sebagian besar dari peserta didik sekolah SMK Negeri 10 Makassar menyukai pembelajaran berupa praktik lapangan dan tidak terlalu tertarik dalam pembelajaran teoritis. Hal ini mepengaruhi pebelajaran bahasa Indonesia yang dalam pembelajarannya berbasis teks dan menuntut aktif siswa berinteraksi dengan teks yang diajarkannya. Masalah tersebut dapat diminimalisir oleh guru dengan pelaksanann pembelajaran yang menarik. Teknik yang digunakan guru mata pelajaran adalah teknik yang melibatkan aktif semua peserta didik sehingga pembelajaran dan penugasan selesai tepat waktu. Uraian tersebut mengacu peneliti

menerapkan teknik PORPE di sekolah SMK Negeri 10 Makassar.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif, yang dirumuskan dengan judul “Pengaruh Teknik PORPE terhadap hasil belajar teks biografi siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar”. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding. Prosedur dalam penelitian ini, dimulai dengan pemberian tugas awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa (pretes). Selanjutnya, siswa diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik pembelajaran PORPE. Pembelajaran selesai, siswa diberikan tugas terakhir (postes) untuk mengetahui hasil belajar teks biografi.

Desain atau model yang digunakan dalam penelitian ini praeksprimen jenis *One-Group Pretest-Posttest design*. Teknik pengolahan data eksperimen meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2016:147).

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Nurgiyantoro (2010: 219) menjabarkan rumus untuk mencari skor rata-rata sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah Sampel penelitian

Untuk menilai taraf keberhasilan dalam pencapaian hasil belajar, maka perlu memberikan interpretasi dengan menggunakan nilai sebagai berikut.

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan
1.	86-100	sangat baik
2.	75-85	Baik
3.	56-74	cukup baik
4.	10-55	kurang baik

## 2. Statistika Inferensial

### a. Melakukan uji normalitas

Analisis statistik inferensial dilakukan dengan menggunakan uji normalitas data. Tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan normal atau tidak normal. Kriteria yang digunakan adalah data hasil belajar dikatakan normal jika  $P\text{-value} > 0,05$ .

### b. Melakukan uji hipotesis

Pengujian hipotesis yang telah diajukan, peneliti menggunakan tehnik statistik inferensial uji *Paired Sample t-Test* dengan menggunakan program aplikasi SPSS Statistic Version 23. *Paired Sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu kelompok sampel yang mendapatkan perlakuan yang kemudian dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah perlakuan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Penyajian Hasil Analisis Data

Bab ini memaparkan mengenai pembelajaran teks biografi siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar, data penelitian ini diperoleh dari tes (pretes dan postes) dalam bentuk tugas. Penelitian ini dilakukan pada Kelas X TITL 2 dan X DIPB SMK Negeri 10 Makassar.

Subjek penelitian ini, yaitu beberapa dari Kelas X TITIL 2 dan X DIPB dengan jumlah 46 siswa, diantaranya 31 orang dari X DIPD dan 15 orang dari TITL. Subjek terdiri dari 12 siswa perempuan dan 34 siswa laki-laki. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil tes evaluasi pretes dan postes. Pretes dilakukan sebelum diberikan perlakuan atau sebelum pembelajaran teks biografi dengan teknik pembelajaran PORPE. Postes diberikan setelah pembelajaran teks

biografi dengan teknik pembelajaran PORPE.

## **1. Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif**

### **a. Deskripsi data kuantitatif pretes hasil belajar teks biografi**

Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran teks biografi dengan teknik PORPE. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda terkait teks biografi. Berikut ini disajikan hasil pretes siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pretes yang berjumlah 46 siswa diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai paling tinggi yaitu 75 yang diperoleh 2 siswa (4,3%) dan nilai paling rendah 17 yang diperoleh 2 siswa (4,3%). Siswa yang mendapatkan nilai 67 berjumlah 4 siswa (8,7%), siswa yang mendapatkan nilai 58 berjumlah 3 siswa (6,5%), siswa yang mendapat nilai 50 berjumlah 8 siswa (17,4%), siswa yang mendapat nilai 42 berjumlah 13 siswa (28,3%), siswa yang mendapat nilai 33 berjumlah 5 siswa (10,9%), siswa yang mendapat nilai 25 berjumlah 9 siswa (19,6%).

Berdasarkan klasifikasi taraf keberhasilan dari hasil pretes siswa menunjukkan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik. Siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik berjumlah 2 siswa (4,3%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup baik berjumlah 7 siswa (15,3%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang baik berjumlah 37 siswa (80,4%). Nilai rata-rata sampel yakni 42,65 menunjukkan bahwa hasil belajar teks biografi siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar (Pretes) dikategorikan kurang baik.

### **b. Deskripsi Data Kuantitatif Postes Hasil Belajar Teks Biografi**

Postes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran teks biografi dengan teknik PORPE. Postes

diberikan yaitu berupa beberapa soal pilihan ganda terkait teks biografi. Berikut ini daftar nilai hasil postes siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pretes yang berjumlah 46 siswa diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yaitu 92 diperoleh 1 siswa (2,2%) dan nilai terendah 50 yang diperoleh 2 siswa (4,3%). Siswa yang mendapatkan nilai 83 diperoleh 8 siswa (17,4%), siswa yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 14 siswa (30,4%), siswa yang mendapatkan nilai 67 berjumlah 13 siswa (28,3%), siswa yang mendapat nilai 58 berjumlah 8 siswa (17,4%).

Berdasarkan klasifikasi taraf keberhasilan dari hasil postes siswa menunjukkan siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik berjumlah 1 siswa (2,2%). Siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik berjumlah 22 siswa (47,9%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori cukup baik berjumlah 21 siswa (45,6%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang baik berjumlah 2 siswa (4,3%). Nilai rata-rata sampel yakni 70,46 menunjukkan bahwa hasil belajar teks biografi siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar (Postes) dikategorikan baik.

## **2. Analisis Data Statistika Inferensial**

Berdasarkan hasil analisis data pretes dan Postes dapat diketahui pengaruh teknik PORPE terhadap hasil belajar teks biografi siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar. Untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata hasil belajar teks biografi dengan menggunakan teknik PORPE dan sebelum menggunakan teknik PORPE, maka digunakan analisis data statistik Inferensial. Adapun tahapannya sebagai berikut.

### **a. Uji Normalitas**

uji normalitas digunakan dalam penelitian ini adalah uji *shapiro-Wik* menggunakan bantuan program SPSS

versi 23 dengan kriteria jika nilai signifikan  $p > 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, namun jika nilai signifikan  $p < 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil pretes dan postes berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada kedua data tersebut diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Pretes dengan nilai signifikan 0,23 > 0,05 dan postes dengan nilai signifikan 0,11 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data ditribusi normal.

#### b. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas sebagai persyaratan sebelum melakukan uji hipotesis, data yang diperoleh memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja, yaitu ada pengaruh secara signifikan setelah penggunaan teknik PORPE (*Predict, Organize, Reharase, Practice, Evaluate*) terhadap hasil belajar teks biografi siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar dengan hasil belajar teks biografi sebelum menggunakan teknik PORPE.

Analisis hipotesis dilakukan dengan menguji hasil pretes dan postes menggunakan bantuan program *SPSS Statistics version 23*. Untuk melihat perbedaan hasil tes sebelum dan setelah diterapkan teknik pembelajaran PORPE maka data dianalisis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test Paired. Sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu kelompok sampel yang mendapatkan perlakuan yang kemudian dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Kaidah yang digunakan adalah:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretes dan postes.

2. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretes dan postes.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara hasil belajar teks biografi pada pretes dan postes. Dengan demikian hipotesis diterima, yaitu teknik PORPE dapat mempengaruhi hasil belajar teks biografi siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar.

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 10 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar. Kelas X TITL2 dan Kelas DIPB dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 46 orang, 31 orang dari Kelas DIPB dan 15 orang dari Kelas TITL2.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: (1) mendiskripsikan hasil belajar teks biografi siswa sebelum menggunakan teknik pembelajaran PORPE, (2) mendeskripsikan hasil belajar teks biografi siswa setelah menggunakan teknik pembelajaran PORPE, dan (3) membuktikan pengaruh secara signifikan penggunaan teknik PORPE terhadap hasil belajar teks biografi Kelas X SMK Negeri 10 Makassar.

#### 1. Pembahasan Hasil Belajar Teks Biografi sebelum Penerapan Teknik PORPE

##### Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menerapkan Teknik PORPE dalam pembelajaran teks biografi, peneliti mencari tahu kondisi awal hasil belajar kelompok sampel. Kondisi awal hasil belajar kelompok sampel dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan tes awal (pretes) berupa tes pilihan ganda berjumlah 12 butir soal, masing-masing butir soal memiliki 5 alternatif jawaban. Hasil kerja soal pretes diberikan skor dan

ditransformasi kedalam bentuk nilai. Data penugasan sebelum penerapan teknik PORPE dalam pembelajaran teks biografi (pretes ) menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 75 dan nilai terendah 17. Hasil analisis statistik deskriptif data pretes diperoleh skor rata-rata 42,65, median 42, standar deviasi sebesar 15,051. Skor rata-rata 42,65 dikategorikan kurang baik. Siswa mendapatkan nilai seperti itu karena siswa belum memahami teks biografi yang ditekankan. Dalam proses pretes banyak siswa bertanya karena tidak paham dengan yang dipertanyakan dalam soal pretes.

## **2. Pembahasan Hasil Belajar Teks Biografi setelah Penerapan Teknik PORPE Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar**

Setelah mendapatkan data awal dari hasil belajar teks biografi kelompok sampel, kemudian sampel diberi perlakuan dengan menerapkan teknik PORPE dalam pembelajaran teks biografi. Teknik PORPE adalah teknik yang memiliki 5 tahap dalam pelaksanaan, yaitu: (1) memprediksikan; (2) Mengorganisasikan; (3) Melatih; (4) Memprektekkan; (5) mengevaluasi.

Kegiatan pembelajaran teks biografi dengan menggunakan teknik PORPE dilakukan satu kali pertemuan (4 × 45 menit) dengan mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang telah disiapkan peneliti. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang Kompetensi Dasar, materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan . Kompetensi Dasar yang dibahas peneliti KD 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari tokoh dengan tujuan pembelajaran: (1) siswa mampu mengidentifikasi struktur teks biografi; (2) siswa mampu mengidentifikasi karakter ungguldan hal menarik dari tokoh dalam teks biografi; dan (3) siswa mampu mengidentifikasi hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi. peneliti menjelaskan penerapan teknik PORPE yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Materi yang dijelaskan

pemateri, yaitu: (1) pengertian teks biografi dan karakter; (2) pola penyajian karakter dalam teks biografi; dan (3) struktur teks biografi.

Proses pembelajaran teks biografi pada tahap memprediksi (*Predict*) peserta didik memberikan pertanyaan dalam bentuk esai dari teks biografi Jendral Sudirman yang telah dibagikan. Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa membuat pertanyaan dengan menggunakan pola pertanyaan ADIKSIMBA (Apa, Dimana, Kemana, Siapa, Mengapa dan Bagaimana). Peserta membuat 2-3 pertanyaan setiap pola pertanyaan.

Tahap kedua Mengorganisasikan (*Organise*), peserta didik mengorganisasikan atau menjawab pertanyaan yang telah dibuat. Peserta didik meringkas ide-ide kunci dari pertanyaan dan jawaban kedalam kerangka materi. Setelah mengorganisasikan peserta didik diarahkan ke tahap selanjutnya yaitu melatih (*Reharse*). Pada tahap ini, peserta didik diminta menghafal dan memahami ide-ide kunci yang telah dibuat dalam kerangka materi. Tahapan selanjutnya yang dilakukan peserta didik adalah mempraktikkan (*practic*). Tahap ini, peserta didik menuliskan apa yang telah dihafalkan atau dipahami secara detail menjadi bentuk bacaan secara individu.

Tahapan terakhir dalam inti pembelajaran adalah tahap mengevaluasi (*evaluate*). Tahap ini, Beberapa peserta didik diminta maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya. peserta didik yang lainnya memberikan tanggapan atau penilaian dari tugas temannya . Tahap ini diakhiri dengan Guru membenarkan pekerjaan peserta didik yang kurang tepat.

Berdasarkan data penugasan setelah penerapan teknikPORPE dalam pembelajaran teks biografi (postes) menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa 92 dan nilai terendah 50. Hasil analisis statistik deskriptif data pretes diperoleh skor rata-rata 70,46, median 75, standar deviasi sebesar 9,713.



Hasil penelitian pada kelompok sampel setelah penerapan teknik PORPE tersebut menunjukkan penggunaan teknik PORPE telah teruji dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam pembelajaran teks biografi sehingga terjadi kenaikan nilai siswa pada tes akhir (postes). Manfaat yang diperoleh siswa dilihat dari beberapa hal, diantaranya adalah membantu siswa untuk aktif menemukan sendiri informasi dari teks biografi yang telah dibaca.

Manfaat lain yang diperoleh siswa yaitu membantu siswa untuk menggali rasa ingin tahu siswa. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang digunakan teknik PORPE membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih dalam terhadap teks yang diajarkan.

### **3. Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Penerapan Teknik PORPE terhadap Hasil Belajar Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar**

Hasil dari penelitian menunjukkan teknik PORPE berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar teks biografi siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar. Nilai yang diperoleh siswa dari tes awal (pretes) dan nilai yang diperoleh siswa dari akhir (postes) memiliki perbedaan secara signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil uji-t dengan aplikasi *SPSS version 23* dengan hasil nilai sig. (2 tailed) yang diperoleh dari hipotesis adalah  $0,000 < 0,05$ .

Teknik PORPE adalah teknik pembelajaran aktif dan mandiri. Peserta didik tidak sebagai objek pembelajaran secara terus-menerus yang hanya menerima informasi dari guru, tetapi melibatkan siswa secara aktif dan mandiri untuk memikirkan, menulis, membuat kerangka materi dan mengingat informasi yang diterapkan dalam lima tahapan teknik tersebut. Uraian tersebut sesuai dengan pendapat Zuchdi (2008: 157) teknik PORPE memiliki beberapa kelebihan, yaitu sebagai berikut. 1) PORPE mendorong peserta didik untuk

memikirkan, menganalisis, dan menyintesis konsep utama; 2) PORPE dapat membantu peserta didik untuk mengingat materi bacaan sepanjang waktu; 3) PORPE dapat menjadi strategi belajar untuk peserta didik yang kurang mampu belajar dengan baik.; 4) PORPE dapat membantu belajar peserta didik, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan tugas dan tes.; 5) PORPE dapat secara langsung membantu peserta didik mengerjakan tes esai.

Pringgawidagda (2002: 137) menguraikan teknik pembelajaran digunakan sebagai alat untuk membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Teknik yang digunakan hendaknya dapat mengarahkan daya aktif, kreatif, dan produktif pembelajar untuk belajar, menulis dan bertindak. Hal ini berarti bahwa teknik pembelajaran digunakan untuk membimbing peserta didik agar mereka lebih aktif, kreatif dan produktif.

Pendapat Pringgawidagda (2002: 137) sejalan dengan teknik PORPE. Pelaksanaan teknik PORPE dalam pembelajaran teks biografi mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran karena teknik PORPE memiliki lima tahap yang setiap tahapnya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator. Siswa memprediksi pertanyaan yang bisa muncul dalam teks biografi yang dibacanya, siswa mengorganisasikan atau menjawab pertanyaan yang telah dibuat, siswa melakukan tahapan melatih dengan menghafal dan memahami ide-ide konsep materi yang telah dibuat, siswa menuliskan ide pokok yang telah dihafalkan atau dipahami, dan siswa aktif mengevaluasi hasil kerja teman-temannya.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Siska Kurniawati pada siswa kelas XI SMA Negeri Ngaglik Sleman dengan fokus penelitian prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik PORPE. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman antara yang diajar menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dan teknik konvensional yang dibuktikan dari nilai t-hitung keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (postes) lebih besar daripada t-tabel (thitung: 4,685 > ttabel: 2,009) pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ , yang artinya terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah penerapan teknik PORPE berpengaruh terhadap hasil belajar teks biografi siswa Kela X SMK Negeri 10 Makassar. Uraian kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar teks biografi siswa sebelum penerapan teknik PORPE Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar dikategorikan kurang baik dengan nilai rata-rata 42,65.
2. Hasil belajar teks biografi setelah penerapan teknik PORPE siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata 70,46.
3. Hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat kita simpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata antara hasil belajar teks biografi pada pretes dan postes. Dengan demikian hipotesis diterima, yaitu ada pengaruh secara signifikan penerapan teknik PORPE terhadap hasil belajar teks biografi siswa Kelas X SMK Negeri 10 Makassar.

### B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan teknik pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, guru bahasa Indonesia dapat menerapkan teknik PORPE (*Predict, Organise, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam pembelajaran teks biografi.
2. penelitian yang serupa dapat dilakukan dengan menerapkan teknik PORPE (*Predict, Organise, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam pembelajaran teks yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gazali, Syukur. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iskandarwassid, Dadang S. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Balai pustaka.
- \_\_\_\_\_ 2015. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Balai pustaka.

- Kurniawati, Siska. 2014. *Keefektifan Penggunaan Teknik PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman*. Skripsi (online). FBS: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers. 53
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugraha, Pepih. 2013. *Ranjau Biografi*. Yogyakarta: PT Benteng Pustaka.
- Purnama, A.V. D. 2013. *Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Teknik SQ4R pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Bulukumba Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Tidak dipublis. Makas sar: FBS UNM.
- Pringgawidga, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Priyatni, Endah Tri. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Simpson, Michele. L., Stahl, N., & Hayes, C. G. 1989. PORPE: A Research Validation. *Journal of Reading*. 33, 22-28.
- Sudjana, Nana. 2007. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&d)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wikipedia. 2001. *Biografi*. Online. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Biografi>) diakses pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 22.00 Wita).
- Zuchdi, Damayanti. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komperhensi*. Yogyakarta: UNY Pres.